

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) IAIN SU Medan yang beralamat di Jalan Sutomo/IAIN no.1 Medan yang berada di area kampus I IAIN SU dan bersebelahan dengan kampus Pascasarjana IAIN SU. Sekolah ini memiliki Islam unggul dan terpercaya membina imtaq dan iptek untuk mencapai Rahmatan Lil'alamin dan memiliki misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk siswa yang beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia dan berdayaguna untuk masyarakat, bangsa sesuai dengan nilai metode dan tujuan yang islami.
2. Melaksanakan pembinaan penyelenggara, melengkapi sarana prasarana untuk menjalin kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat untuk mendukung pembelajaran.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran melalui pengembangan kurikulum, metode, media, evaluasi sumber dan sarana pembelajaran.
4. Memfasilitasi dan meningkatkan mutu pelaksanaan praktikum mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN SU Medan.

Jumlah siswa keseluruhan pada tahun pelajaran 2014-2015 adalah 236 siswa yang terbagi dalam 8 kelas. 3 kelas X, 3 kelas XI, dan 2 kelas XII.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dimulai pada bulan Agustus sampai September, setelah proposal dan angket penelitian disetujui oleh jurusan dan dosen pembimbing tesis.

B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Pola Asuh Demokratis (X1)
Lingkungan Belajar (X2)
- b. Variabel Terikat : *Self-Regulated Learning* (Y)

C. Definisi Operasional

Azwar (2007), menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Maka definisi operasional dari masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Pola Asuh Demokratis (X1)

Pola asuh merupakan cara/ metode yang dimiliki oleh orang tua untuk mendidik anak sejak anak lahir yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pola asuh demokratis adalah cara atau metode orang tua untuk mendidik anaknya dengan segala keputusan yang dibuat atas persetujuan anak dan terjadinya komunikasi antara anak dan orang tua dalam segala kegiatan anak yang perwujudannya dalam keluarga dapat dilihat dari

tidak adanya diskriminasi dan kekerasan, semua anggota keluarga bebas menentukan keinginan, dan memahami tugas dan kewajiban masing-masing anggota keluarga.

b. Lingkungan Belajar (X2)

Lingkungan belajar merupakan tempat/ situasi yang digunakan anak untuk mendukung kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran tersebut dapat berhasil dicapai.

c. *Self-Regulated Learning* (Y)

Self-Regulated Learning (SRL) adalah pembelajaran meregulasi diri dimana siswa harus mampu memusatkan dirinya dengan belajar mandiri, menyelesaikan masalah sendiri dan mengeksplorasi diri dalam melakukan pembelajaran.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (1997) memberikan pengertian bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi Arikunto (2010) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dapat berupa kumpulan kelompok yang anggotanya orang, kejadian atau benda. Menurut Sukardi (2005), “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Laboratorium (MAL) IAIN SU yang berjumlah 236 yang terdiri dari 7 kelas yang

setiap kelasnya terdiri 28-36 orang. Berikut gambaran jumlah siswa perkelas dari kelas X sampai XII di MAL IAIN SU.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Per kelas

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|----------|--------------|
| 1 | X IPA 1 | 28 orang |
| 2 | X IPA 2 | 29 orang |
| 3 | X IPS | 30 orang |
| 4 | XI IPA 1 | 31 orang |
| 5 | XI IPA 2 | 24 orang |
| 6 | XI IPS | 23 orang |
| 7 | XII IPA | 36 orang |
| 8 | XII IPS | 35 orang |
| JLH | 8 Kelas | 236 |

2. Sampel

Menurut Arikunto (2003), sampel adalah sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan subjek yang mewakili populasi yang dimaksud. Arikunto juga menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua. Namun jika jumlah subjeknya besar maka diambil 10- 15% atau 20- 25% atau lebih. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *random sampling* yaitu siswa yang berjumlah 125 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Arikunto (2003) Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dengan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

Angket Pola Asuh Demokratis (X1), Lingkungan belajar (X2) dan *Self-Regulated Learning* (Y) disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari 4 option yaitu skor untuk item yang memiliki jawaban positif (*favourable*), adalah sebagai berikut: Sangat Setuju = Skor 4, Setuju = Skor 3, Tidak Setuju = Skor 2, Sangat Tidak Setuju = Skor 1. Skor untuk item yang memiliki jawaban negatif (*unfavourable*), adalah sebagai berikut: Sangat Setuju= Skor 1, Setuju= Skor 2, Tidak Setuju = Skor 3, Sangat Tidak Setuju = Skor 4.

Skala disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli hingga didapati bentuk maupun dimensi yang kemudian dapat diuraikan menjadi indikator yang menjadi landasan dalam pembuatan pernyataan-pernyataan angket. Adapun ketiga skala untuk pola asuh orang tua, lingkungan belajar, dan *self-regulated learning* adalah sebagai berikut:

1. Skala Pola Asuh Demokratis

Skala pola asuh demokratis disusun berdasarkan teori yang dikemukakan Hurlock (2004) bahwa pola asuh demokratis memiliki empat aspek yaitu tidak mengekang kebebasan anak, orang tua memberikan pengawasan dan arahan,

membuat peraturan sesuai dengan kesepakatan anak, dan memberikan *reward* dan *punishment*. Dari keempat aspek tersebut kemudian dibentuklah indikator-indikator yang berhubungan dengan pola asuh demokratis tersebut

Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala Pola Asuh Orang Tua Demokratis

| Variabel | Indikator |
|----------------------|---|
| Pola Asuh Demokratis | 1. Tidak mengekang kebebasan anak |
| | 2. Orang tua memberikan pengawasan dan arahan |
| | 3. Membuat peraturan sesuai keputusan dengan anak |
| | 4. Memberi <i>reward & punishment</i> |

Kisi-kisi diatas adalah merupakan sumber peneliti yang akan peneliti gunakan untuk membuat kuisioner pola asuh demokratis untuk mengetahui bagaimana pola asuh demokratis yang seperti apa yang diberikan oleh orang tua nya yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun distribusi aitem skala pola asuh demokratis sebelum ujicoba dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Distribusi Aitem skala Pola Asuh Demokratis sebelum uji coba

| Variabel | Indikator | Favorable | Unfavorable |
|----------------------|---|-----------------|----------------|
| Pola Asuh Demokrtais | 1. Tidak mengekang kebebasan anak | 1, 2, 9, 19 | 10, 18, 25, 26 |
| | 2. Orang tua memberikan pengawasan dan arahan | 3, 4, 5, 11, 27 | 12, 20, 28 |
| | 3. Membuat peraturan sesuai keputusan dengan anak | 6, 8, 13, 21 | 14, 15, 24, 29 |
| | 4. Memberi <i>reward & punishment</i> | 16, 17, 23, 30 | 7, 22, |
| Jumlah | | | |

2. Skala Lingkungan Belajar

Skala lingkungan belajar berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2002) dapat digolongkan menjadi dua yaitu: lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Dari kedua jenis lingkungan belajar itu kemudian dibentuklah indikator-indikator yang berhubungan dengan lingkungan belajar tersebut.

Tabel 3.4.Kisi- kisi Skala Lingkungan Belajar

| Variabel | Jenis-Jenis | Indikator |
|--------------------|-------------------------------|---|
| Lingkungan Belajar | Lingkungan fisik atau alami | a. Keadaan suhu b. Kelembapan udara c. Kepengapan udara d. Tempat letak gedung sekolah |
| | Lingkungan sosial atau budaya | a. Lingkungan keluarga b. Lingkungan sekolah c. Lingkungan masyarakat |

Kisi-kisi diatas adalah sumber yang akan peneliti gunakan dalam membuat kuisioner lingkungan belajar untuk mengetahui bagaimana lingkungan belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun distribusi aitem skala lingkungan belajar sebelum uji coba dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Distribusi Aitem skala Lingkungan Belajar sebelum uji coba

| Variabel | Dimensi | Butir | | Jumlah aitem |
|--------------------|-------------------------------|------------------------------------|----------------------------|--------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| Lingkungan Belajar | Lingkungan fisik atau alami | 1, 2, 3, 12, 18, 26, 28, 30 | 13, 16, 19, 20, 21, 22, 27 | 15 |
| | Lingkungan sosial atau budaya | 4, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 17, 23 | 5, 8, 24, 25, 29 | 15 |
| Jumlah | | 18 | 12 | 30 |

Distribusi aitem skala lingkungan belajar sebelum uji coba yang peneliti buat terdiri dari 30 aitem yang terdiri dari aitem yang bersifat *favourable* berjumlah 15 aitem dan yang bersifat *unfavorable* berjumlah 15 aitem.

3. Skala *Self-Regulated Learning*

Skala *Self-Regulated Learning* disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989) yang membagi *self-regulated learning* menjadi tiga aspek yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku. Dari ketiga aspek tersebut kemudian dibentuklah indikator-indikator yang berhubungan dengan *self-regulated learning*.

Tabel 3.6 Kisi-kisi skala *Self-Regulated Learning*

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|--------------------------------------|-------------|--|
| <i>Self-Regulated Learning (SRL)</i> | Metakognisi | <ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan diri b. Mengatur diri c. Mengintruksikan diri d. Memonitor diri |
| | Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Keyakinan mengenai kemampuan dalam mengerjakan tugas b. Keyakinan mengenai pentingnya minat terhadap suatu tugas c. Reaksi emosional terhadap suatu tugas |
| | Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> a. Perilaku mengatur diri b. Perilaku menyeleksi lingkungan belajar c. Memanfaatkan lingkungan belajar d. Menciptakan lingkungan yang mendukung aktifitas belajar |

Kisi-kisi diatas adalah sumber yang akan peneliti gunakan dalam membuat kuisioner *self-regulated learning* untuk mengetahui bagaimana *self-regulated learning* siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut distribusi aitem skala *self-regulated learning* sebelum diuji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Distribusi aitem skala *self-regulated learning*

| Variabel | Dimensi | Butir | | Jumlah aitem |
|--------------------------------------|-------------|-----------------------------------|----------------|--------------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| <i>Self-Regulated Learning (SRL)</i> | Metakognisi | 1, 2, 4, 5, 7, 8, 11, 12 | 3, 6, 9, 10 | 12 |
| | Motivasi | 13, 14, 17, 18 | 15, 16 | 6 |
| | Perilaku | 19, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29 | 20, 22, 25, 30 | 12 |
| Jumlah | | 20 | 10 | 30 |

G. Teknik Analisis Data

Tekhnik analisis data yang peneliti lakukan adalah menggunakan rumus analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya, yaitu meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi berganda ini adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan

positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 & X2 : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).